

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS
Jabatan : Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Kementerian Kesehatan RI

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

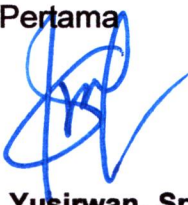
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua


dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
NIP 197106262000031002

Pihak Pertama


Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS
NIP 196211221989031001

PERJANJIAN KINERJA
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
TAHUN 2023

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	1. Persentase SDM yang tersertifikasi	90%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	2. Level integrasi SIMRS	Advanced 90%
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	3. Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis 4. Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	95% 95%
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	5. Persentase SDM dengan kinerja optimal	95%
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	6. Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit	90%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	7. Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	2
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	8. Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	9. Jumlah penelitian yang dilaksanakan 10. Jumlah kerjasama yang dilaksanakan	2 penelitian 8 kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	11. Persentase kasus sesuai dengan <i>Clinical Pathway</i>	95%
10.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	12. Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal (SISRUTE)	85%
11.	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	13. Persentase kepuasan <i>stakeholder</i>	90%
12.	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit	14. Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (PB) 15. Rasio perputaran aset tetap (<i>Fixed Asset Turn Over</i>)	50% 10%

13	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	16. Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	95%
14	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialisik	17. Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	<2.5
15	Meningkatnya pelaporan audit medissakit 9 penyakit prioritas di rumah Saklit	18. Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit setiap 6 bulan	2 kali
16	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan	19. Indeks Kepuasan Masyarakat di UPT Vertikal	≥ 80
17	Meningkatnya Kunjungan Pasien Non BPJS di Klinik VVIP	20. Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran 21. Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	Sesuai RBA 10%
18	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di RS Vertikal secara optimal	22. Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional 23. Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar 24. Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan 25. Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang 26. Penundaan waktu Operasi Elektif 27. Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik 28. Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI 29. Tercapainya target indikator klinis layanan sesuai kekhususannya	1 Layanan 70% ≥ 80 ≥ 80% ≤ 3% ≥ 80% ≥ 80% 4 Indikator Klinis

19	Meningkatnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan rujukan strata 4 (untuk 9 layanan prioritas)	30.1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah ditetapkan	1
20	Terselenggaranya pelayanan strata 4 di RS Vertikal secara optimal	31. Terselenggaranya RS Vertikal dengan stratifikasi yang paripurna	1 (masing2 RS Vertikal dengan strata paripurna)
21	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	32. Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator 33. Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan 12 Laporan
22	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	34. Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital	1 Sistem
23	Indikator RPJMN	35. Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	100%
24	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	36. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan 37. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU 38. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni 39. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU 40. Persentase nilai EBITDA Margin	92,5 95 97 95 10%


Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN :	Rp 75.306.000.000,-
- Penyidikan dan Pengujian Peralatan	Rp 462.800.000,-
- Sarana Bidang Kesehatan	Rp 18.954.796.000,-
- Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Rp 1.228.889.000,-
- OM Sarana Bidang Kesehatan	Rp 24.596.875.000,-
- Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp 27.008.600.000,-
- Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Rp 371.800.000,-
- Layanan Manajemen SDM Internal	Rp 2.612.240.000,-
- Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	Rp 70.000.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 50.179.018.000,-
- Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp 50.179.018.000,-
Total	Rp 125.485.018.000,-

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
NIP 197106262000031002


Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS
NIP 196211221989031001